

## ABSTRAK

**Dwi Maulidiah, 2024**, Efektifitas Metode Kontekstual *Inquiry* dan Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 4 Kendari. Dibimbing oleh Sumiati dan Rahmi Dewanti Palangkey.

Konsep pembelajaran yang disebut dengan “Contextual Teaching and Learning” adalah pembelajaran yang didalamnya menerapkan filosofi “mengalami” dengan konsep belajar “mengalami” dengan sendirinya suasana belajar akan menyenangkan dan menggairahkan. Tujuan dari penelitian ini membahas Efektifitas Metode Kontekstual *Inquiry* Dan Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP Negeri 4 Kendari dengan tujuan menganalisis beberapa hal, yaitu: Penerapan Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Efektifitas Metode Kontekstual *Inquiry* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Menemukan Faktor-faktor apa yang Menjadi Penghambat Pada Penggunaan Metode Kontekstual *Inquiry* dan Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 4 Kendari.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode yang meliputi tiga langkah, yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum merdeka di SMP Negeri 4 Kendari terbagi dalam tiga tahapan pembelajaran, yaitu tahap pembukaan tahap inti dan tahap penutupan. Efektivitas Metode Kontekstual *Inquiry* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 4 Kendari dapat dilihat pada tahapan penerapan metode kontekstual *inquiry* yang di laksanakan oleh Guru PAI dan dampak yang positif diantaranya adalah siswa menjadi termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar dan kadar keaktifan siswa. Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Pada Penggunaan Metode Kontekstual *Inquiry* dan Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti 1). Kurangnya ketertiban ketika PBM dimulai. 2). Kurang fokusnya peserta didik ketika proses belajar mengajar serta guru sedang mengajar. 3). Kurangnya fasilitas internet ketika kebutuhan sumber belajar diperlukan pada waktu tertentu saja. 4). Kendala dalam pembagian kelompok, serta beberapa peserta didik sulit di atur. 5). Kendala listrik ketika dalam PBM menggunakan media LCD. 6). Masih kurang pemahamnya pemakaian LCD dari beberapa Guru.

**Kata kunci :** *Media Pembelajaran, Metode Kontekstual Inquiry, dan Pendidikan Agama Islam*

## ABSTRACT

**Dwi Maulidiah, 2024.** The Effectiveness of the Contextual Inquiry Method and Independent Curriculum Learning Media in Learning Islamic Religious Education and Character in Class VII at SMP Negeri 4 Kendari. Supervised by Sumiati and Rahmi Dewanti Palangkey.

The learning concept called "Contextual Teaching and Learning" is learning that applies the philosophy of "experiential" with the concept of "experiential" learning. The learning atmosphere is to be naturally fun and exciting. The aim of this research is to discuss the effectiveness of the Contextual Inquiry Method and the Independent Curriculum Learning Media in Learning Islamic Religious Education and Character for Class VII at SMP Negeri 4 Kendari with the aim of analyzing several things, namely: Application of the Independent Curriculum Learning Media, Effectiveness of the Contextual Inquiry Method in Educational Learning Islamic Religion and Character, Finding out what factors hinder the use of the Contextual Inquiry Method and Independent Curriculum Learning Media in Class VII Islamic Religious and Character Education Learning at SMP Negeri 4 Kendari.

This research method was qualitative descriptive research. To collect data, researchers used three methods, namely interviews, observation, documentation. Meanwhile, in analyzing the data, the author used a method that includes three steps, namely: data reduction, data presentation and data verification.

The results of this research show that the implementation of the Islamic Religious Education and Character Education learning media in the independent curriculum at SMP Negeri 4 Kendari is divided into three learning stages, namely the opening stage, the core stage and the closing stage. The effectiveness of the Contextual Inquiry Method in Islamic Religious Education and Character Learning at SMP Negeri 4 Kendari can be seen at the stage of implementing the contextual inquiry method carried out by PAI Teachers and the positive impacts included students becoming motivated to improve learning achievement and the level of student activity. Factors that become obstacles to the use of contextual inquiry methods and independent curriculum learning media in learning Islamic religious education and character, such as 1). Lack of order when learning begins. 2). Lack of focus by students during the teaching and learning process and the teacher is teaching. 3). Lack of internet facilities when learning resources are needed only at certain times. 4). There are obstacles in dividing groups, and some students are difficult to manage. 5). Electrical problems when learning uses LCD media. 6). Some teachers still lack understanding of LCD usage.

**Keywords:** *Learning Media, Contextual Inquiry Methods, and Islamic Religious Education*

